



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104 Pusat Panggilan ULT DIKTI 126  
Laman: <http://www.kemdiktisaintek.go.id>

Nomor : 0357/B/DT.01.01/2025  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Panduan PKKMB 2025

13 Juni 2025

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti)  
Wilayah I s.d. XVII

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan kegiatan penting yang menjadi sarana bagi pimpinan perguruan tinggi untuk menyambut dan membekali mahasiswa baru dalam memasuki dunia kampus. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diharapkan dapat lebih siap menghadapi transisi menuju kehidupan perkuliahan yang menuntut kemandirian dan kedewasaan, sekaligus mempercepat proses adaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial yang baru.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan panduan PKKMB 2025 kepada Pimpinan Perguruan Tinggi untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan PKKMB. Kepada Kepala LLDikti wilayah I s.d. XVII kami mohon untuk mendistribusikan panduan PKKMB 2025 kepada perguruan tinggi di wilayah masing-masing.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab moral dalam menjamin terselenggaranya PKKMB yang aman, humanis, dan bebas dari kekerasan, **Pimpinan Perguruan Tinggi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas** sebagaimana format terlampir. Dokumen ini menjadi pernyataan kesungguhan dalam menjamin lingkungan pendidikan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika, kemanusiaan, dan kebebasan dari segala bentuk kekerasan. Pakta Integritas yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dikumpulkan dalam bentuk digital dan diunggah melalui tautan **<https://bit.ly/PaktaIntegritasPKKMB25>**, selambat-lambatnya **satu minggu setelah pelaksanaan PKKMB** pada perguruan tinggi masing-masing.

Video sambutan Menteri dan materi pendukung PKKMB dapat diunduh melalui tautan berikut **<https://bit.ly/VideodanMateriPKKMB2025>**.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal



Khairul Munadi

NIP 197108271999031005

Tembusan :

1. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
2. Sekretaris Jenderal



**Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan**  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



# Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru Tahun 2025





**Panduan Pengenalan  
Kehidupan Kampus bagi  
Mahasiswa Baru  
Tahun 2025**

## **Pengarah**

Khairul Munadi

## **Penanggung Jawab**

Berry Juliandi

## **Penyusun**

Sukino

Nur Subeki

Muhamad Rusmin Nuryadin

Parmin

Gatot Sugiharto

AG Sudibyo

Tomy Andrianto

Hari Jefri Vernando

## **Penyunting**

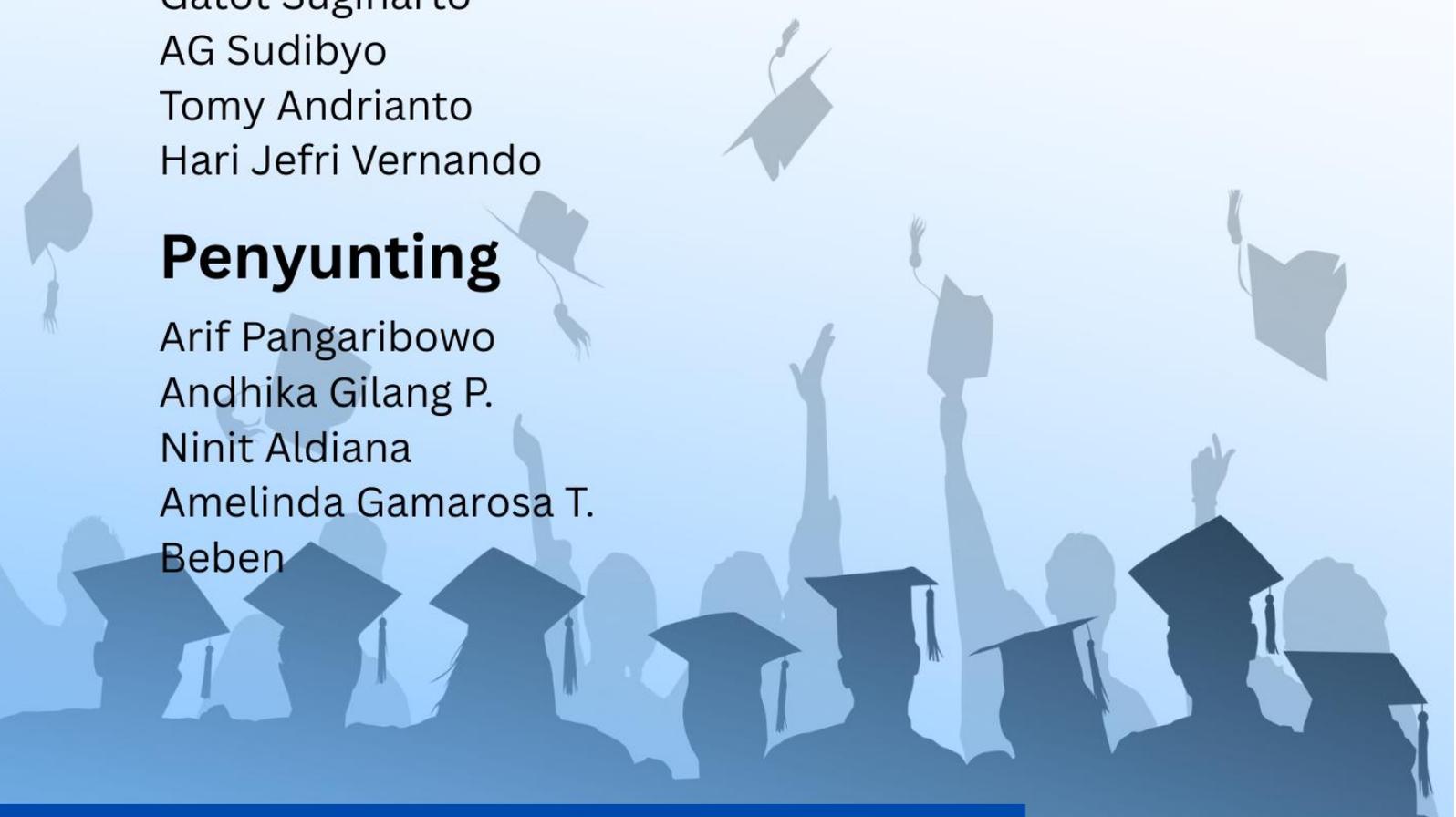
Arif Pangaribowo

Andhika Gilang P.

Ninit Aldiana

Amelinda Gamarosa T.

Beben



## **SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI**

Assalamu `alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Selaku Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, kami sangat menyambut baik atas terbitnya Panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2025. Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan pengenalan Tridharma Perguruan Tinggi paling awal bagi setiap mahasiswa baru yang dimaksudkan untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, cinta tanah air, serta pengenalan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga mempercepat proses adaptasi mahasiswa baru dengan lingkungan kampusnya. Mahasiswa baru diharapkan dapat menjadi agen transformasi kehidupan masyarakat secara cepat sehingga berperan aktif dalam mewujudkan peran perguruan tinggi berdampak sebagai solusi yang nyata untuk kehidupan masyarakat.

Menjadi mahasiswa dan mengenyam pendidikan tinggi adalah salah satu fase penting kehidupan untuk mencapai cita-cita. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Pendidikan tinggi yang berdampak untuk membangun fondasi transformasi sosial dan ekonomi berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan, agen penggerak, dan agen pelopor untuk menghasilkan berbagai solusi atas permasalahan yang dihadapi bangsa. Kunci solusi atas permasalahan tersebut adalah pendidikan yang berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Bila SDM memiliki daya saing yang tinggi dan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) sendiri maka Indonesia akan menjadi negara yang maju.

SDM yang mempunyai potensi besar menentukan kemajuan bangsa kita adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah manusia dewasa yang memiliki kemerdekaan dan keberanian untuk menentukan masa depannya sendiri. Ada banyak cara mengembangkan diri di kampus. Selain kegiatan

membangun kompetensi akademik di kelas, mahasiswa juga mempunyai banyak kesempatan berkiprah di luar kelas melalui organisasi kemahasiswaan, kewirausahaan, teknologi, olahraga, seni, dan pengabdian kepada masyarakat,

Selama masa perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai kompetensi akademik dan non-akademik, juga memperbanyak pengalaman dan berkolaborasi multidisiplin. Kegiatan PKKMB dapat menjadi wahana awal yang penting, mengubah paradigma mahasiswa baru agar mampu menyusun langkahnya secara mandiri untuk dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi Indonesia.

Salam Kampus Berdampak!

Terima kasih,

Wassalamu `alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

## KATA PENGANTAR

Bangsa Indonesia terus berbenah menuju tahun 2045 untuk menjadi negara maju. Negara yang memiliki kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kesejahteraan rakyat yang merata. Manusia yang berkualitas akan tercipta dari proses pendidikan yang berkualitas pada semua tingkatan, termasuk pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi akan mewujudkan perguruan tinggi berdampak untuk membangun fondasi transformasi sosial dan ekonomi berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Mahasiswa di program kampus berdampak tidak hanya dibekali untuk lulus kuliah tetapi memiliki kemampuan mentransformasi keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Pendidikan tinggi sudah selayaknya menyiapkan para calon pemimpin yang memiliki kemampuan akademik (*hard skills*) yang tangguh, mengembangkan aspek keterampilan kemanusiaan atau perilaku personal dan antar personalnya (*soft skills*). Penyiapan mahasiswa baru sebagai calon pemimpin disiapkan melalui Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Mahasiswa sebagai insan-insan unggul perlu memiliki ketangguhan dalam menghadapi perubahan zaman. Mahasiswa perlu memiliki intelektualitas yang membumi melalui kampus sebagai pusat pembentukan karakter, kreativitas, dan memiliki kontribusi nyata dari mahasiswa, khususnya kepada masyarakat, dunia usaha, dan juga dunia pengembangan ilmu pengetahuan. PKKMB menjadi bagian penting untuk mewujudkan program kampus dampak sehingga memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat.

Merealisasikan kampus berdampak tentu harus terus disosialisasikan tak terkecuali kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk menyiapkan mahasiswa di kampus berdampak melalui PKKMB tahun 2025. Tujuan pelaksanaan PKKMB untuk menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak penguatan karakter dan jati diri bangsa kepada mahasiswa baru yang diharapkan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia Unggul secara

akademis, memiliki integritas, resiliensi, dan memegang teguh nilai-nilai luhur bangsa. Mahasiswa baru diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing.

Secara umum materi kegiatan PKKMB meliputi Pancasila, kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara; pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia; perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*; pengenalan *growth mindset* mahasiswa; pengembangan karakter mahasiswa; pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L); dan materi lain yang bermanfaat dan dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Panduan ini merupakan Panduan Umum yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan PKKMB di perguruan tinggi memiliki acuan baku tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, serta mengevaluasi kegiatan. Panduan ini mencakup landasan hukum, asas pelaksanaan, tujuan dan hasil yang diharapkan, materi PKKMB, metode pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dengan adanya panduan ini, dalam kegiatan PKKMB diharapkan tidak terjadi penyimpangan dan ada upaya penanganan perundungan, pencegahan kekerasan fisik dan psikis dan pencegahan segala bentuk kekerasan. Semoga panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa baru, dan semua pihak dalam penyelenggaraan kegiatan PKKMB yang lebih menarik, menyenangkan, dan mendidik.

Plt. Direktur Pembelajaran  
dan Kemahasiswaan

Berry Juliandi

## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>B. LANDASAN HUKUM .....</b>	<b>3</b>
<b>C. ASAS PELAKSANAAN.....</b>	<b>3</b>
<b>D. TUJUAN .....</b>	<b>4</b>
<b>E. HASIL YANG DIHARAPKAN .....</b>	<b>5</b>
<b>F. MATERI.....</b>	<b>6</b>
<b>G. PELAKSANAAN.....</b>	<b>7</b>
<b>H. LARANGAN.....</b>	<b>8</b>
<b>I. ORGANISASI KEPANITIAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>J. PENDANAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>K. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN SANKSI.....</b>	<b>9</b>
<b>L. PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
<b>M. LAMPIRAN .....</b>	<b>11</b>

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu: (a) berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, memiliki peran strategis dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 melalui program untuk mendukung pencapaian Asta Cita. Fokus program Asta Cita pada delapan misi strategis, pemerintah berupaya menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Kampus berperan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Pendidikan tinggi yang berdampak untuk membangun fondasi transformasi sosial dan ekonomi berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045. Mahasiswa di program kampus berdampak tidak hanya dibekali untuk lulus kuliah tetapi memiliki kemampuan mentransformasi keterampilan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di masyarakat. Strategi merealisasikan kampus berdampak, disosialisasikan tak terkecuali kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk menyiapkan mahasiswa di kampus berdampak melalui PKKMB tahun 2025.

Salah satu momen yang tepat untuk diseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa

baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak penguatan karakter dan jati diri bangsa kepada mahasiswa baru yang diharapkan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia Unggul secara akademis, memiliki integritas, resiliensi, dan memegang teguh nilai-nilai luhur bangsa.

Perguruan tinggi mengalami tantangan dan sekaligus peluang dalam mendidik mahasiswa baru sebagai dampak dari perkembangan era digital. Tantangan dan peluang untuk menciptakan kreativitas mahasiswa melalui memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru. Mahasiswa baru melalui kegiatan ini memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya Pancasila sebagai dasar bangsa, pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem solving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja, dan pengembangan kariernya, serta pentingnya belajar sepanjang hayat. PKKMB menyiapkan mahasiswa baru dalam upaya memitigasi dan menyiapkan tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di daerah melalui pemberian materi muatan lokal. Dengan demikian, mahasiswa baru nantinya dapat mengambil peran dalam upaya mengurangi

risiko terjadinya bencana alam dan bekal dalam menghadapi kondisi bencana alam yang tidak bisa dilepaskan dari kondisi geografis bangsa Indonesia.

Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada organisasi kemahasiswaan, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Demikian juga perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, kekerasan fisik, dan psikis. Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan masyarakat.

## **B. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum yang digunakan adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.

## **C. ASAS PELAKSANAAN**

Asas pelaksanaan PKKMB terdiri atas:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan PKKMB dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, dan berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan

- kegiatan;
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan PKKMB;
  3. Asas humanis, yaitu kegiatan PKKMB dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan, serta antikekerasan; dan
  4. Asas legalitas, kegiatan PKKMB mempunyai kekuatan hukum dan wajib dilaksanakan oleh semua perguruan tinggi dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru tahun akademik 2025.
  5. Asas Kesetaraan dan Non-Diskriminasi, Menjamin perlakuan dan kesempatan yang sama bagi seluruh mahasiswa tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, kondisi fisik, atau status lainnya.
  6. Asas Inklusivitas dan Aksesibilitas, menjamin bahwa seluruh kegiatan PKKMB dapat diakses dan diikuti oleh mahasiswa berkebutuhan khusus melalui penyesuaian yang layak dan lingkungan yang ramah difabel;
  7. Asas Perlindungan dan Keamanan, PKKMB diselenggarakan dengan menjamin rasa aman, bebas dari kekerasan fisik, verbal, seksual, psikologis, maupun tekanan berbasis gender dan kekuasaan, serta menjunjung hak atas perlindungan integritas diri mahasiswa; dan
  8. Asas Edukatif, Humanis dan Demokratis, menekankan pengembangan karakter, integritas, dan wawasan keilmuan melalui pendekatan yang mendidik, membangun, mendorong partisipasi aktif, dialog terbuka dan menghormati hak untuk menyampaikan pendapat.

#### **D. TUJUAN**

Tujuan umum PKKMB tahun 2025 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

Tujuan khusus PKKMB 2025 adalah:

1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta

- kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan kampus berdasarkan tridharma perguruan tinggi;
  3. Menanamkan nilai-nilai kebebasan akademik, etika akademik dan budaya akademik dalam kehidupannya sebagai insan akademik di perguruan tinggi;
  4. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus; dan
  5. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui praktik berorganisasi, dan berprestasi.

## **E. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan PKKMB adalah:

1. Meningkatnya pemahaman dan pengenalan lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Meningkatnya pemahaman arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter, dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
5. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
6. Meningkatnya pemahaman kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
7. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
8. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

## F. MATERI

Secara umum materi kegiatan PKKMB 2025 terdiri atas:

1. Kehidupan Berbangsa, Bernegara, Jati Diri Bangsa, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara:
  - a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
  - b. Perwujudan profil pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif;
  - c. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara; dan
  - d. Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air dan kesadaran sebagai warga negara;
  - e. Pengenalan manajerial dan kepemimpinan mahasiswa.
2. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia;
  - a. Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia;
  - b. Kurikulum program studi dan implementasi Kampus Berdampak;
  - c. Pengenalan *growth mindset* mahasiswa, pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan, dan membangun kesehatan mental mahasiswa;
  - d. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran, minat, dan bakat;
  - e. Pengenalan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (PPKPT) di Perguruan Tinggi; dan
  - f. Penguatan literasi keuangan dan kesejahteraan mahasiswa
3. Perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri
  - a. Pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, dan
  - b. Etika penggunaan teknologi informasi di lingkungan PT.
4. Pengembangan karakter mahasiswa
  - a. Pengenalan nilai budaya dan etika kehidupan kampus;
  - b. Tata krama dan norma kehidupan kampus;
  - c. Antiplagiarisme, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, serta antikekerasan seksual; dan
  - d. Terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial.

5. Muatan lokal perguruan tinggi
  - a. Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L);
  - b. Kewirausahaan mahasiswa; dan
  - c. Materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Secara umum cakupan materi dan perencanaan bobotnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Cakupan Materi dan Perencanaan Pembobotan Materi PKKMB 2025

No	Materi	Bobot
1.	Kehidupan Berbangsa, Bernegara, Jati Diri Bangsa, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara	15 – 20%
2.	Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	25 – 40%
3.	Perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri	10 – 15%
4.	Pengembangan karakter mahasiswa	10 – 20%
5.	Muatan lokal perguruan tinggi*	15 – 25%
Total Bobot		Maks. 100%

\*Perguruan tinggi dapat mendeskripsikan materi lebih teknis dan metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik berdasarkan kebutuhan masing-masing dengan tetap berpedoman pada panduan ini.

## G. PELAKSANAAN

### Metode Pelaksanaan

1. Penyampaian Materi  
Dilaksanakan dengan metode *blended/hybrid*, atau luring, disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi.
2. Metode Pembelajaran  
Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran berpusat mahasiswa (SCL) yang menarik dan interaktif melalui diskusi, simulasi, dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi serta memanfaatkan media kreatif dan teknologi informasi.
3. Tempat Pelaksanaan  
Tempat penyelenggaraan kegiatan PKKMB dilaksanakan di kampus atau tempat lain yang representatif.
4. Rentang dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) hari, dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir maksimal pukul 16.30 waktu setempat.

5. Tanggung Jawab Perguruan Tinggi
  - a. dapat menyusun panduan kegiatan PKKMB internal perguruan tinggi sesuai dengan karakteristik masing-masing perguruan tinggi, dengan mengacu pada Panduan PKKMB ini;
  - b. menyediakan mekanisme pelaporan dan perlindungan bagi mahasiswa baru yang mengalami tindakan tidak etis atau kekerasan; dan
  - c. membuat surat pernyataan mahasiswa mendukung gerakan anti kekerasan di lingkungan kampus.

### **Peserta**

Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru atau mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKKMB.

## **H. LARANGAN**

Hal-hal yang dilarang selama proses pelaksanaan PKKMB yang meliputi:

1. melaksanakan orientasi mahasiswa baru tanpa persetujuan pimpinan perguruan tinggi;
2. melakukan kekerasan fisik, verbal, seksual, psikologis, maupun tekanan berbasis gender dan kekuasaan, serta menjunjung hak atas perlindungan integritas diri mahasiswa;
3. memaksa mahasiswa baru untuk melakukan aktivitas yang merendahkan martabat, bertentangan dengan norma agama, sosial, dan hukum;
4. melakukan tindakan seksual dalam bentuk candaan, komentar, atau gestur yang tidak pantas;
5. melibatkan mahasiswa senior, alumni, atau panitia yang pernah terbukti melakukan pelanggaran kekerasan dalam pelaksanaan PKKMB; dan
6. menggunakan waktu, tempat, atau metode yang mengganggu kegiatan akademik.

## **I. ORGANISASI KEPANITIAAN**

Kegiatan ini diselenggarakan oleh kepanitiaan di perguruan tinggi masing-masing dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan serta dapat melibatkan mahasiswa. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan tertinggi di perguruan tinggi masing-masing. Pimpinan Perguruan Tinggi dan Panitia penyelenggara menandatangani Pakta Integritas (format pada **Lampiran 1**).

## **J. PENDANAAN**

Pendanaan dalam kegiatan ini menjadi tanggungjawab perguruan tinggi. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi masing-masing.

## **K. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN SANKSI**

### **Pengawasan**

Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan serta dapat melibatkan mahasiswa. Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan PKKMB sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan PKKMB dilakukan secara internal dan eksternal untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi internal dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan, serta dapat melibatkan mahasiswa. Evaluasi eksternal dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendiksisaintek. Evaluasi

dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti PKKMB secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

### **Sanksi**

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.

## **L. PENUTUP**

Demikian buku panduan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2025 ini disusun untuk menjadi panduan pelaksanaan bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan PKKMB, sebagai salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang tangguh, berkualitas, sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan masa depan. Pelaksanaan PKKMB diharapkan berjalan sesuai dengan rencana dan program yang dikembangkan.

Panduan ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dan disesuaikan dengan karakteristik perguruan tinggi masing-masing. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak, diucapkan terima kasih.

## M. LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pakta Integritas

#### ***KOP PERGURUAN TINGGI***

---

---

#### **PAKTA INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIP/NUPTK :  
Jabatan :  
Institusi :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Akan menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2025 sesuai dengan ketentuan pelaksanaan panduan yang ditetapkan;
2. Memastikan penyelenggaraan PKKMB Tahun 2025 yang aman, nyaman dan bebas dari segala bentuk kekerasan;
3. Mendukung implementasi Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi pada setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan;
4. Menginformasikan kanal pelaporan yang aman dan mudah diakses oleh mahasiswa baru; dan
5. Jika ditemukan pelanggaran dalam pelaksanaan PKKMB Tahun 2025 bersedia diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab dalam menjamin lingkungan pendidikan tinggi yang bebas dari kekerasan.

....., .....,..... 2025  
Pimpinan PT  
Univ/ Inst/ST/Direktur....  
*ttd & stempel PT*  
*Meterai-10.000*  
.....  
NIP/NUPTK